

**MENINGKATKAN KESADARAN WISATAWAN DALAM MENJAGA
KELESTARIAN EKOSISITEM WISATA PANTAI BAHARI DI KECAMATAN
JAWAI SELATAN**

***INCREASING TOURISTS' AWARENESS IN MAINTAINING THE PRESERVATION
OF THE MARINE COASTAL TOURISM ECOSYSTEM IN VILLAGE SOUTH JAWAI
SELATAN***

**Eko farmiansyah¹, Asrin¹, Danil¹, Edo Pandika¹, Ervandi¹, Fadia Rosada¹, Fadzri Ramadhan¹,
Hafizin¹, Rahmat Hidayat¹, Robby Mulya Nadika¹, Tan Dede Maulana¹, Beryaldi Agam¹,
Sangkala²**

¹⁾ Agribisnis Perikanan dan Kelautan, Jurusan Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas

²⁾ Agrobisnis, Jurusan Agribisnis, Politeknik Negeri Sambas

*Email korespondensi: ekofarmiansyah12@gmail.com

Abstract

One of the tourist attractions that attracts the attention of domestic and foreign tourists is the marine beach in Kec. South Java. Looking at the history of this Marine Tourism Beach, it has been around for a long time, this beach is an empty beach and forest that is not managed or developed, since 2019 one of the residents of Jawai Laut Village has taken the initiative to invite local residents to explore this still beautiful beach and form an awareness group. Marine Tourism Beach tourism which has 52 members. The aim of this background is to increase tourist awareness in preserving the marine coastal tourism ecosystem in the Jawai Laut village, Jawai sub-district. The methods used in the activity include counseling and discussion. Based on outreach activities at the maritime coast of Jawai Laut Village, Kec. This outreach program conveys information regarding tourist awareness in preserving the marine coastal tourism ecosystem in Jawai Laut village, Jawai sub-district the tourists were very enthusiastic in taking part in the outreach that was carried out.

Keywords: Beach, Awareness, Ecosystem

Abstrak

Salah satu obyek wisata yang menarik perhatian para wisatawan domestik dan wisatawan asing adalah Pantai Bahari di Kecamatan Jawai Selatan. Melihat sejarahnya Pantai Wisata Bahari ini sudah ada sejak dahulu, pantai ini merupakan pantai kosong dan hutan yang tidak dikelola dan dikembangkan, sejak tahun 2019 salah satu dari warga Desa Jawai Laut berinisiatif untuk mengajak warga setempat untuk merimba pantai yang masih asri tersebut dan membentuk kelompok sadar wisata Pantai Wisata Bahari yang beranggotakan 52 orang. Adapun tujuan dari latar belakang ini untuk meningkatkan kesadaran wisatawan dalam menjaga kelestarian ekosistem wisata pantai bahari di Desa Jawai Laut Kecamatan Jawai. Metode yang digunakan dalam kegiatan meliputi penyuluhan dan diskusi. Berdasarkan kegiatan penyuluhan Di Pantai Bahari Desa Jawai laut Kecamatan Jawai Selatan, penyuluhan ini menyampaikan informasi mengenai kesadaran wisatawan dalam menjaga kelestarian ekosistem wisata pantai bahari di Desa Jawai Laut Kecamatan Jawai para wisatawan sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan yang di laksanakan.

Kata kunci: Pantai, Kesadaran, Ekosistem



Copyright © 2023 Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Salah satu obyek wisata yang menarik perhatian para wisatawan domestik dan wisatawan asing adalah pantai bahari di Kecamatan Jawai Selatan. Obyek wisata ini berperan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat Jawai Selatan. Ketua pengelolaan pantai sendiri berharap bahwa pantai bahari ini akan menjadi salah satu obyek wisata yang strategis untuk perekonomian suatu daerah dimasa yang akan datang.

Potensi ini kalau dikembangkan dapat meningkatkan pendapatan nasional maupun pendapatan daerah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Selain itu juga dapat memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha bagi masyarakat, serta dapat membuka lapangan pekerjaan yang dapat menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Pembangunan pariwisata akan memberikan berbagai dampak baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari pembangunan pariwisata dapat meningkatkan pendapatan daerah, menciptakan lapangan pekerjaan serta dapat memunculkan kegiatan ekonomi di daerah dan merangsang pertumbuhan kebudayaan asli Kabupaten Sambas

Pantai Wisata Bahari merupakan salah satu pantai yang ada di Kecamatan Jawai Selatan, Kabupaten Sambas. Pantai Wisata Bahari ialah pantai yang dikelola oleh masyarakat sekitar Dusun Bukit Raya yang mau ikut berpartisipasi. Jarak maupun waktu tempuh untuk menuju Pantai Wisata Bahari yaitu diperkirakan 70 km atau sekitar 1 jam 30 menit dari Pusat Ibu Kota Kabupaten Sambas. Untuk menuju Pantai Wisata Bahari dapat menggunakan kendaraan bermotor maupun mobil.

Melihat sejarahnya Pantai Wisata Bahari ini sudah ada sejak dahulu, pantai ini merupakan pantai kosong dan hutan yang tidak dikelola dan dikembangkan, sejak tahun 2019 salah satu dari warga Desa Jawai laut berinisiatif untuk mengajak warga setempat untuk merimba pantai yang masih asri tersebut dan membentuk kelompok sadar wisata Pantai Wisata Bahari yang beranggotakan 52 orang.

Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) ini diketuai oleh Bapak Mahrus Sandosi dimana pada tahun 2020 kelompok sadar wisata Pantai Wisata Bahari

sudah di resmikan oleh kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten sambas. Para pekerja yang bekerja dikelompok sadar wisata tidak serta merta diterima begitu saja dan boleh bekerja sesuai dengan keinginan mereka sendiri. Melainkan hanya orang yang bekerja dari sejak awal di kembangkannya Pantai Wisata Bahari sampai sekarang. Tetapi dari kesepakatan anggota kelompok sadar wisata membolehkan siapa saja masyarakat lokal yang ingin bekerja dan berjualan di area Pantai hal ini bertujuan untuk meningkatkan sumber ekonomi dan pendapatan dari masyarakat sekitar wilayah Pantai Bahari.

Menurut DISPAPORA Kabupaten Sambas (2022) Atraksi Wisata di Pantai Wisata Bahari terdiri dari atraksi wisata alam dan atraksi wisata buatan. Atraksi wisata alam berupa panorama yang indah seperti hamparan pasir kuning, pemandangan alam yang menghadap laut, pemandangan matahari terbenam (sunset) yang menghadap ke laut, serta ombaknya sangat cocok untuk melakukan aktifitas kano dan berenang di tepi pantai. Selain itu Pantai Wisata Bahari juga memiliki atraksi wisata buatan yaitu kolam renang untuk anak-anak.

Kondisi fasilitas penunjang di Kawasan Pantai Wisata bahari secara umum sudah mulai bagus, terutama akses jalan, dulunya jalan untuk menuju pantai masih rusak, sejak Pantai Bahari dipadati pengunjung jalan menuju lokasi Pantai Wisata Bahari sudah mulai bagus, infrastruktur merupakan faktor utama yang sangat penting dalam meningkatkan laju pertumbuhan sektor pariwisata. Pengembangan sarana transportasi, penginapan, dan informasi yang memadai sangat dibutuhkan dalam menarik minat wisatawan yang datang berkunjung. .

Kawasan pantai tersebut sebagai destinasi wisata bahari yang dapat memberikan keuntungan bagi pendudukan setempat. Penelitian Susilawati et al, (2020) menyatakan wisatawan diIndonesia cenderung mencari tempat wisata yang indah, unik, serta berbeda dari tempat biasanya Kondisi pantai yang bersih, asri dan terawatt akan membuat para wisatawan akan lebih nyaman saat berwisata Namun, kerusakan lingkungan pantai dapat terjadi karena adanya aktivitas atau suatu kegiatan yang dilakukan oleh manusia.

Misalnya limbah plastik yang dibawa oleh pengunjung wisata pantai dapat mencemari lingkungan serta dapat merusak

fungsi lingkungan yang ada di daerah pantai. Selain itu kerusakan lingkungan dapat diperparah dengan pola pengelolaan lingkungan yang kurang tepat, dimana dapat mengakibatkan eksploitasi alam yang tidak bertanggung jawab.

Pinto (2015) mengungkapkan bahwa perilaku masyarakat pesisir yang berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan ini juga dipengaruhi oleh factor rendahnya tingkat Pendidikan masyarakat tentang menjaga lingkungan wilayah pesisir. Dengan demikian, perilaku wisatawan kemungkinan akan berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan wisata pantai. Penyebabnya wilayah pesisir pantai rusak dikarenakan adanya penumpukan sampah-sampah serta aktivitas manusia dengan minimnya kesadaran untuk menjaga lingkungan pantai

Adapun tujuan dari latar belakang ini untuk meningkatkan kesadaran wisatawan dalam menjaga kelestarian ekosistem wisata pantai bahari di Desa Jawai Laut Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas agar tidak terjadi kerusakan lingkungan yang lebih parah.

METODE.

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan ini yaitu dengan memberikan sosialisasi dan komunikasi langsung kepada wisatawan pantai bahari . Bentuk dari kegiatan ini adalah memberikan edukasi melalui penyampaian materi secara langsung. Materi yang disampaikan mencakup ekosistem sensitive, tindakan yang dapat dilakukan, dampak negative wisata massal.

A. Suvei Lokasi

Pemilihan tempat wisata yang tepat. Sebelum memilih lokasi penyuluhan, tim melakukan survei ke lokasi tempat wisata di Kecamatan jawai selatan , Kabupaten Sambas. Tim memilih lokasi wisata pantai bahari sebagai sasaran sosialisasi karena wisata pantai bahari ramai dikunjungi oleh berbagai kalangan dari anak anak, remaja, hingga orang tua.

B. Persiapan Materi

Mendesain materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh pengunjung. Penyampaian materi dilakukan secara langsung ke pengunjung.

C. Pertemuan Bersama Ketua Pokdarwis

Pertemuan ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2023 di rumah Ketua Pokdarwis

untuk meminta persetujuan dari pihak pengelola wisata pantai bahari untuk melaksanakan sosialisasi di panai tersebut tersebut.

D. Penyampaian Materi

Penyampaian materi dengan metode ceramah secara langsung terhadap wisawaan yang sedang berkunjung dipantai bahari.

E. Dokumentasi

Saat penyampaian materi, tim mengambil beberapa foto yang dianggap representatif sebagai bahan laporan kegiatan sosialisasi.

F. Penyusunan Laporan Kegiatan

Dalam penyusunan laporan, tim mengumpulkan data dari hasil semua kegiatan untuk bukti hasil akhir kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Bahari terletak di Kecamatan Jawai Selatan. Lokasi yang jaraknya sangat jauh dari pusat kota, sehingga Pantai Bahari bisa dikatakan terletak diujung. Ciri khas yang utama lainnya pantai bahari ini memiliki pasir pantai yang sangat halus, tempat nya memiliki banyak pondok,kantin dan air pantai yang jernih.

Obyek Wisata Pantai Bahari ini merupakan obyek wisata favorit yang mempunyai daya tarik tinggi dengan suasana dan pemandangannya yang masih asri. adanya wisata air untuk lebih menarik wisatawan untuk datang lagi ke objek wisata pantai bahari terlebih lagi dengan di dukung dengan ombak yang tidak terlalu tinggi dan suasana pantai yang mendukung, sehingga wisatawan dapat menikmati susana di pantai Bahari



Gambar 1. Penyuluhan Kepada Pengunjung Pantai Bahari

Kegiatan penyuluhan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan tingkat kesadaran wisatawan

betapa pentingnya untuk tetap menjaga ekosistem yang ada di lokasi Pantai Bahari yang terletak di Kecamatan Jawai Selatan. Pada prinsipnya kegiatan penyuluhan merupakan proses yang sistematis untuk membantu masyarakat dalam memecahkan masalah tertentu. Oleh sebab itu kegiatan penyuluhan mengutamakan atau memprioritaskan pemenuhan kebutuhan sasaran masyarakatnya.



Gambar 2. Penyuluhan Kepada Pengunjung Pantai Bahari

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2023 di Desa Jawai Laut, Kecamatan Jawai Selatan, Kabupaten Sambas yang dilakukan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Sambas dari Program Studi Agribisnis Perikanan Dan Kelautan. Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan sasaran kepada para wisatawan yang datang berkunjung di Pantai Bahari dalam upaya menyampaikan sedikit informasi tentang pentingnya menjaga ekosistem yang ada di Pantai Bahari agar tempat wisata Pantai Bahari ini tetap terjaga kelestariannya.

Tim penyuluh berangkat dari Sambas sekitar pukul 05.00 wib dan tiba di Pantai Bahari sekitar pukul 07.00 wib. Setibanya di lokasi para tim penyuluh melakukan briefing untuk mempersiapkan materi yang harus di sampaikan pada saat melakukan penyuluhan. Pada pagi hari masih tidak ada wisatawan yang datang di Pantai Bahari karena biasanya pengunjung mulai berdatangan pada jam siang.

Sebelum tim penyuluh melakukan kegiatan penyuluhan ada beberapa orang dari tim menemui Ketua POKDARWIS Pantai Bahari untuk meminta izin agar tim bisa segera turun ke lokasi penyuluhan. Sekitar jam 14.00 WIB pengunjung sudah mulai ramai berdatangan ke lokasi Pantai Bahari dan tim penyuluh yang sudah terbagi menjadi 5 tim

langsung menyebar mencari pengunjung yang lagi berkumpul untuk tim menyampaikan penyuluhan materi yang telah ditentukan sebelumnya.

Selama tim penyuluh menyampaikan informasi terkait materi tentang meningkatkan kesadaran wisatawan dalam menjaga kelestarian ekosistem pantai bahari, para wisatawan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan penyuluhan dan para wisatawan mendapatkan pemahaman tentang betapa pentingnya untuk tetap menjaga kelestarian yang ada di Pantai Bahari agar tetap terjaga.

Daya tarik yang diketahui bahwa sebagian besar responden berpendapat bahwa objek wisata Pantai Bahari sangat menarik. Hal ini pengunjung menganggap bahwa keindahan Pantai Bahari sangat menarik dan enak dipandang mata serta keindahannya beda dari tempat wisata yang lain karena daya pikat pantai Bahari bukan hanya terletak pada pasir dan air laut yang masih jernih.

Pantai Bahari ini memiliki fasilitas, Untuk informasi mengenai fasilitas yang tersedia di Pantai Bahari dapat dilihat seperti loket penjualan karcis masuk, musholla, toilet, warung makan, gasebo, taman bunga, dan homestay.

Diketahui aksesibilitas terbesar yaitu akses menuju lokasi wisata Pantai bahari cukup mudah. Hal ini, pengunjung menganggap bahwa akses menuju lokasi Pantai bahari cukup mudah untuk dijangkau karena bisa diakses berbagai jenis kendaraan mulai dari kendaraan roda dua sampai roda empat meski terdapat halangan, dan dianggap ada beberapa hambatan oleh pengunjung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan diketahui bahwa sebagian besar dari pengunjung mengetahui lokasi Pantai Bahari dari teman/keluarga. Walaupun promosi dengan cara online maupun mulut ke mulut dirasa cukup efektif tetapi hal tersebut menunjukkan bahwa promosi mengenai potensi wisata yang dimiliki Pantai Bahari masih belum dilakukan secara maksimal. Usaha untuk mempromosikan Pantai Bahari seharusnya dilakukan lebih gencar dan berkesinambungan terutama promosi melalui media sosial ataupun media cetak seperti brosur.



Gambar 3. Foto Bersama Tim Penyuluh Dan Wisatawan

Setelah tim penyuluh selesai melakukan kegiatan sesi selanjutnya yaitu tim penyuluh melakukan foto bersama dengan para wisatawan Pantai Bahari sebagai bentuk dokumentasi atau kenang-kenangan selama melakukan kegiatan penyuluhan di tempat wisata Pantai Bahari yang ada di Desa Jawai Laut, Kecamatan Jawai Selatan.

Tim penyuluh sangat berharap kepada para wisatawan setelah dilakukan nya kegiatan penyuluhan para wisatawan agar tetap bisa menjaga kelestarian ekosistem yang ada di Pantai Bahari agar tetap terjaga sehingga para wisatawan yang datang berkunjung bisa menikmati indahnya Pantai Bahari.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan Di pantai bahari Desa Jawai laut Kecamatan Jawai Selatan penyuluhan ini menyampaikan informasi mengenai kesadaran wisatawan dalam menjaga kelestarian ekosistem wisata pantai bahari di Desa Jawai Laut Kecamatan Jawai Selatan dan para wisatawan sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan yang di laksanakan oleh tim

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas (2022) <https://disparpora.sambas.go.id/pengelolaan-wisata-alam-di-desajawai-laut/>
- Pinto, Z. (2015). Kajian Perilaku Masyarakat Pesisir yang Mengakibatkan Kerusakan Lingkungan (Studi Kasus di Pantai Kuwaru, Desa Poncosari,

Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Provinsi DIY). Jurnal Wilayah Dan Lingkungan, 3(3),163.<https://doi.org/10.14710/jwl.3.3.163-174>

Susilawati, S., Fauzi, A., Kusmana, C., Santoso, N. (2020). Strategi dan Kebijakan dalam Pengelolaan Wisata Konservasi Orangutan Sumatera (*Pongo abelii*) di Bukit Lawang Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Journal of Natural Resources and Environmental Management Volume, 10(1).